



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 26 April 2018

Halaman: 1

Satu KK Harus Mengungsi

Rehab Rumah Diprioritaskan bagi Masyarakat Miskin

JOGJA – Angin puting beliung yang menyerupai wilayah Baciro, Kota Jogja dan Sorowajan, Bantul, Selasa (24/4) memenimbulkan cukup banyak kerusakan rumah warga. Sedikitnya 75 rumah di Baciro dan 133 lainnya di Bantul. Musibah tersebut juga menyebabkan satu kepala keluarga (KK) di RT 85, RW 20, Baciro mengungsi. Menimpa keluarga Rini Rusmarso. Keluarga Rini harus mengungsi lantaran kayu penyangga rumahnya rapuh.

Tim relawan bencana Kota Jogja hanya bisa melakukan perbaikan darurat dengan menutup atap rumah-rumah warga yang rusak menggunakan seng atau spanduk bekas.

"Yang penting tidak kehujanan dulu," ujar Ketua Kampung Tangguh Bencana Gendeng, Baciro Dedi Hermawan kemarin (25/4) ■

► Baca Selanjutnya... Hal 7

SIMBOLIS: Wakil Wali Kota Jogja Herrie Poerwadi menyerahkan terpal kepada korban musibah angin puting beliung kemarin (25/4). Musibah tersebut menyebabkan ratusan rumah rusak.



SETIAWY A. KUSUMARADAR/JOGJA

Satu KK Harus Mengungsi

Sambungan dari hal 1

Kasi Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Bayu Wijayanto mengatakan, selain menutup atap rumah warga yang berlubang, kegiatan tanggap bencana difokuskan evakuasi pohon tumbang yang menutup akses jalan. Juga batang pohon yang menimpa kabel listrik.

"Bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi rumah warga tetap ada. Berupa material non-permanen, tapi nanti setelah bantuan darurat," jelasnya.

Wakil Wali Kota Jogja Herrie Poerwadi yang meninjau lokasi terdampak angin puting beliung mengimbau masyarakat memperkuat atap rumah. Melihat kondisi atap yang tersapu angin tersebut, menurut HP, sapanya, karena pemasangannya kurang kuat.

Sesuai rencana proses rehab rumah disertakan hari ini, dengan melibatkan masyarakat setempat, unsur TNI-Polri, BPBD, dan relawan bencana.

Sementara itu, warga tiga padukuhan di wilayah Banguntapan, Bantul, sejak kemarin bergotong royong memperbaiki rumah-rumah warga terdampak angin puting beliung. Yakni di Sorowajan, Karangbendo, dan Karangjambe.

"Dari 133 rumah terdampak itu mengalami rusak ringan hingga berat," ungkap Manager Pusdalops BPBD Bantul Aka Luk Luk F.

Camat Banguntapan Fatoni menambahkan, rehab rumah rusak ditutamakan bagi warga miskin. Sedangkan bagi warga yang tergolong mampu tetap akan dibantu perbaikan rumahnya jika tingkat kerusakannya parah.

Soal nilai kerugian, Fatoni memperkirakan, mencapai Rp 250 juta. Angka tersebut masih bersifat sementara, dan kemungkinan bisa bertambah nilainya.

(pra/cr2/yog/rq)

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005